

**Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU)
pada Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Pratama (KSP-MP)
Kabupaten Wajo**

Siardin Andi Djemma, Ahmad Mukhtar B., Andi Baktiⁱ

ⁱInstitut Ilmu Hukum dan Ekonomi Lamaddukelleng

Abstrak

Tujuan penelitian ini: 1) untuk mengetahui tingkat modal sendiri pada KSP-MP, 2) untuk mengetahui tingkat perolehan sisa hasil usaha pada KSP-MP, 3) untuk mengetahui pengaruh modal sendiri terhadap perolehan sisa hasil usaha (SHU) pada KSP-MP. Adapun sampel yang digunakan laporan neraca dan laporan laba atau rugi selama 3 tahun terakhir yaitu tahun 2016-2018. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di KSP-MP Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo dalam mengetahui pengaruh modal sendiri terhadap perolehan sisa hasil usaha pada tahun 2016-2018, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Modal sendiri yang terdapat pada KSP-MP Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo mengalami peningkatan, 2) Sisa Hasil Usaha yang terdapat pada KSP-MP Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo mengalami peningkatan, 3) Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Modal Sendiri Terhadap SHU pada KSP-MP Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo.

Kata Kunci: modal, sisa hasil usaha, koperasi, wajo

PENDAHULUAN

Perusahaan dalam menjalankan usahanya memiliki beberapa tujuan, salah satu tujuannya adalah mendapatkan laba yang maksimal. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dapat diukur dengan melihat kesuksesan dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya secara produktif. Modal kerja sebagai salah satu komponen terpenting dari aset yang harus dikelola dan dimanfaatkan secara efektif dan produktif, sehingga mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.¹

Aspek keuangan merupakan tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam kinerjanya dan salah satu aspek yang mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Keberhasilan perusahaan dalam kinerjanya dapat dilihat dari kondisi keuangan dan kinerja keuangan yang dimiliki.² Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang sehat akan diketahui dari bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh

¹ Andi Djemma, S. (2022). Analisis Efisiensi Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas pada PT Adira Finance Cabang Sengkang. *Precise Journal of Economic*, 1(1), 1-7

² Andi Nurwana. (2022). Analisa Kinerja Keuangan pada Puskesmas Tanasitolu Kab. Wajo. *Precise Journal of Economic*, 1(1), 31-37

profit melalui rasio profitabilitas.

Secara umum perusahaan dalam menjalankan aktifitasnya mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba secara maksimal, baik dalam jangka pendek, maupun jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan yaitu bagaimana agar dana perusahaan yang telah diinvestasikan manajemen dapat dilihat bagaimana kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola secara efisien dan efektif aktivitas produksi, distribusi, maupun penjualan perusahaan. Profitabilitas adalah merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh laba dari hasil usaha yang telah dijalankan selama periode dalam melaksanakan operasinya diharapkan dapat kembali dalam waktu yang sangat singkat serta mendapatkan laba melalui kegiatan sehari-hari.³ Sedangkan tujuan jangka panjang menyangkut bagaimana perusahaan mengembangkan strategi yang cocok untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Pesatnya perkembangan perekonomian global diharapkan agar negara-negara berkembang dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan keadaan yang terjadi sehingga tidak mengalami ketertinggalan oleh negara yang lainnya. Negara Indonesia belum mampu menyeimbangkan hal tersebut sehingga perekonomiannya pun belum menunjukkan hasil yang memuaskan.

Ternyata tanpa disadari terdapat suatu wadah ekonomi yang mampu mempertahankan kelangsungan hidup di tengah-tengah situasi ekonomi yang tidak terkendali ini. Wadah yang sesuai untuk perekonomian di Indonesia tersebut adalah koperasi, karena merupakan wadah perekonomian rakyat yang bersifat sesuai dan dilaksanakan berdasarkan atas asas kekeluargaan. Hal ini dijelaskan dalam UU No. 25 Bab 1 ayat 1 tahun 1992 yang menyatakan bahwa *koperasi* adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atas badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan atas asas kekeluargaan dengan tujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Dalam kegiatan operasionalnya, setiap perusahaan pasti membutuhkan modal demi tercapainya tujuan perusahaan. Begitu juga dengan koperasi, untuk dapat memenuhi kesejahteraan anggotanya koperasi memerlukan modal yang dapat digunakan seoptimal mungkin sehingga mampu menghasilkan SHU yang maksimal sehingga dikatakan semakin tinggi partisipasi anggota maka idealnya semakin tinggi manfaat yang diterima anggota. Partisipasi anggota adalah partisipasi modal berupa modal sendiri dan transaksi yang dilakukan anggota. Apabila semakin besar modal sendiri yang disetor, maka akan semakin besar pada keleluasaan para anggotanya dalam beroperasi untuk meningkatkan volume usahanya sehingga hal ini tentunya akan meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dapat diperoleh pihak koperasi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Modal Sendiri berpengaruh terhadap perolehan SHU. Semakin besar Modal Sendiri yang disetor diharapkan koperasi dapat memperoleh SHU yang besar pula.

KSP-MP Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo merupakan salah satu contoh koperasi karyawan yang ada di Indonesia. Seperti koperasi pada umumnya, koperasi ini

³ Andi Bau Salman. (2022). Analisis Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Mandala Finance Kabupaten Wajo. *Precise Journal of Economic*, 1(1), 49–53

juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui kegiatan operasionalnya seperti waserda (warung serba ada), kedai hijau, unit parkir, dan lain sebagainya. Untuk dapat menjalankan dan meningkatkan kegiatan operasionalnya tersebut, KSP-MP Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo memerlukan modal yang mencukupi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan seperti dari Unit Simpan Pinjam, Unit Waserda, Unit Parkir, dan lain-lain.

Kondisi Modal Sendiri pada KSP-MP Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tetapi di lain pihak, peningkatan Modal Sendiri ini tidak diikuti oleh peningkatan SHU. Hal ini menunjukkan bahwa pada kondisi modal sendiri meningkat, justru pada tahun tertentu Sisa Hasil Usaha (SHU) mengalami penurunan.

Adapun pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat modal sendiri pada KSP-MP Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo?
2. Bagaimana tingkat perolehan sisa hasil usaha (SHU) pada KSP-MP Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo?
3. Bagaimana pengaruh modal sendiri terhadap perolehan sisa hasil usaha (SHU) pada KSP-MP Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo?

METODE PENELITIAN

Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian ini adalah KSP-MP Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo yang terletak di Sengkang Kabupaten Wajo ini mempunyai tempat yang sangat strategis karena tempatnya yang terletak di tengah-tengah kota, sehingga memudahkan masyarakat sekitar yang menggunakan dan membutuhkan pelayanan jasa pada KSP-MP Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo tersebut.

Data kuantitatif yaitu beberapa data yang diperoleh melalui wawancara dengan responden yang berkaitan dengan penelitian pada KSP-MP Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo. Data kualitatif yaitu data berupa laporan keuangan pada KSP-MP Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo.

Untuk melengkapi data yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini, penulis memperoleh data yang bersumber dari data primer merupakan data-data yang diperoleh dengan cara langsung dari sumbernya. Cara pengumpulan data ini diperoleh dari wawancara dan observasi langsung di tempat penelitian kabupaten wajo. Data sekunder merupakan data-data yang diperoleh dari buku-buku yang ada di tempat penelitian maupun literatur yang mendukung data-data penelitian. Data-data ini diperoleh dari dokumentasi maupun buku-buku literatur lainnya.

Populasi adalah laporan keuangan pada KSP-MP Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo selama 3 (tiga) tahun terakhir yaitu 2016-2018 berupa Neraca dan Laporan Rugi Laba. Dengan informan 9 orang.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik metode *purposive sampling*, yaitu sampel yang ditarik dengan menggunakan pertimbangan tentu yaitu Laporan Keuangan pada KSP-MP Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo selama 3 (tiga) tahun terakhir dari tahun 2016-2018. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini maka, penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara adalah proses tanya jawab lisan, di mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang

atau dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya dan merupakan alat pengumpulan informasi yang langsung tentang beberapa jenis data. Dalam hal ini penulis menanyakan secara langsung kepada bagian yang terkait atau berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan, dalam hal ini yaitu kepala bagian keuangan. Observasi adalah merupakan cara yang terbaik untuk mengamati tingkah laku yang ada dalam ruang waktu dan keadaan tertentu. Adapun teknis pelaksanaannya, penulis datang ke tempat obyek penelitian untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang terjadi sebenarnya. Dalam pengamatan tersebut penulis dapat mencatat data-data yang berhubungan dengan masalah observasi yang dilakukan. Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil data secara langsung (dokumentasi) dari instansi yang bersangkutan. Dokumentasi ini dilakukan bertujuan agar dapat mendapatkan bukti tertulis dari pihak yang bersangkutan.

Analisis ini dimaksudkan bila peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh modal sendiri terhadap perolehan SHU pada Koperasi Mandiri Pratama Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan rumus:

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

- X* : Modal
- Y* : SHU
- a* : Konstanta
- b* : Koefisien Regresi

Untuk mencari nilai a dan b, dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{n (\sum y) - (\sum x^2) (\sum x) (\sum xy)}{n (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{n (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

PEMBAHASAN

Modal sendiri yang ada pada KSP-MP Kabupaten Wajo di mana modal sendiri tersebut diperoleh dan anggota koperasi yang berupa simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Adapun modal sendiri selama kurun waktu 3 tahun dari mulai tahun 2016-2018.

Tabel 1.1 Total Modal Sendiri Pada Koperasi Mandiri Pratama
Periode 2016-2018

TAHUN	MODAL SENDIRI	PRESENTASE (%)
2016	167.914.500	-
2017	272.507.000	61,62
2018	299.811.500	90,89
TOTAL	740.233.000	-

Dapat dilihat total modal sendiri yang ada pada KSP-MP Kecamatan Kabupaten Wajo dari tahun 2016-2018. Jumlah modal sendiri pada tahun 2016 sebesar

Rp.167.914.500 mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebesar 61,62% atau sekitar Rp.1.04.592.500, sedangkan pada tahun 2017 ke tahun 2018 sebesar 90,89% atau sebesar 27.304.500.

Sisa hasil usaha merupakan pendapatan koperasi uang diperoleh dalam 1 tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Adapun sisa hasil usaha selama kurun waktu 3 tahun dari mulai tahun 2016-2018.

Tabel 1.2 Total Sisa Hasil Usaha (SHU) KSP-MP Periode 2016-2018

TAHUN	SHU	PRESENTASE (%)
2016	26.011.800	-
2017	171.796.800	15,14
2018	275.609.000	62,33
TOTAL	473.417.600	-

Mandiri Paratama Kecamatan Kabupaten Wajo dari tahun 2016-2018 jumlah modal sendiri pada tahun 2016 sebesar Rp.26.011.800 mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebesar 15,14% atau sekitar Rp.145.785.000 sedangkan pada tahun 2017 ke tahun 2018 sebesar 62,33 atau sebesar 103.812.200.

Analisis Statistik

Tabel 1.3 Pengaruh modal sendiri terhadap perolehan SHU pada KSP-MP Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo

Tahun	X	Y	XY	X ²	Y ²
2016	1679	260	436.540	2.819.041	67.000
2017	2725	1717	4.678.825	7.425.625	2.948.089
2018	2998	2756	8.262.488	8.988.004	7.595.536
	$\Sigma = 7.402$	4.733	13.377.853	19.232.670	10.61025.6

Mencari nilai *b*:

$$b = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{3(13.377.853) - (7.402)(4.733)}{3 (19.232.670) - (7.402)^2}$$

$$b = \frac{(40.133.559) - (35.033.666)}{57.698.010 - 54.789.604}$$

$$b = \frac{5.099.893}{2.908.406}$$

$$b = \frac{(40.133.559) - (35.033.666)}{57.698.010 - 54.789.604}$$

$$b = 1,75$$

Mencari *a* :

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$a = \frac{4.733 - 1,75 (7.402)}{3}$$

$$a = \frac{4.733 - 12.953,5}{3}$$

$$a = \frac{-8.220,5}{3}, \quad a = -2,740$$

Persamaan regresi diperoleh $y = a + bx$ atau $y = -2.740 + 1,75x$. Diperoleh persamaan pada garis regresi $y = -2,740 + 1,75x$. Artinya Modal Sendiri (X) nilainya 0, maka SHU (Y) nilainya -2,740.

Setelah persamaan yang diperoleh, yang menjadi keputusan adalah bahwa apakah hasil yang diperoleh signifikan atau tidak signifikan. Maka digunakan rumus koefisien korelasi sebagai berikut:

$$r = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{n (\sum x^2) - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{n (\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

$$r = \frac{3 (13.377.853) - (7.402) (4.733)}{\sqrt{3 (19.232.670) - (7.402)^2} \cdot \sqrt{3 (10.610.625) - (4.733)^2}}$$

$$r = \frac{40.133.559 - 35.033.666}{\sqrt{57.698.010 - 54.789.604} \cdot \sqrt{31.831.875 - 22.401.289}}$$

$$r = \frac{5.099.893}{\sqrt{2.908.406} \times \sqrt{9.430.586}}$$

$$r = \frac{5.099.893}{1.705,40 \times 3.070,92}$$

$$r = \frac{5.099.893}{5.237.112,86}$$

$$r = 0,97$$

$$r^2 = 0,9409 = 0,94$$

Koefisien determinasi = $r^2 \times 100\% = 0,94 \times 100\% = 94\%$. Berdasarkan koefisien determinasi bahwa Modal Sendiri dalam mempengaruhi Sisa Hasil Usaha adalah 94% dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh modal sendiri terhadap sisa hasil usaha pada KSP-MP Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo. Untuk melakukan uji signifikan dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$T_{hitung} = \frac{r (n-2)}{\sqrt{1-r^2}}$$

H_0 diterima jika $T_{hitung} > T_{table}$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Modal Sendiri dengan Sisa Hasil Usaha pada KSP-MP Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo.

H_0 ditolak jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Modal Sendiri dengan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Mandiri Pratama Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo.

$$T_{hitung} = \frac{0,97 (3-2)}{\sqrt{1-0,94}}$$

$$T_{hitung} = \frac{0,97 (1)}{\sqrt{0,06}}$$

$$T_{hitung} = 4,041$$

$$Df = n-2$$

$$= 3 - 2$$

$$= 1$$

Berdasarkan hasil uji thitung di atas maka dapat diketahui bahwa thitung 4,041 dan nilai ttabel 12,796, maka Ho diterima sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara modal sendiri terhadap sisa hasil usaha karena nilai ttabel lebih besar dari thitung ($12,796 > 0,041$).

SIMPULAN

Modal sendiri yang terdapat pada Koperasi Mandiri Pratama Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo dari tahun 2016-2018 mengalami peningkatan terbukti dengan dalam laporan keuangan setiap tahunnya mengalami perubahan.

Sisa hasil usaha yang terdapat pada Koperasi Mandiri Pratama Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo dari tahun 2016-2018 mengalami peningkatan.

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara modal sendiri terhadap perolehan sisa hasil usaha pada Koperasi Mandiri Pratama Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo dari tahun 2016-2018. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai analisis yang diperoleh sebesar 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Beni Ahmad. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Andi Bau Salman. (2022). Analisis Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Mandala Finance Kabupaten Wajo. *Precise Journal of Economic*, 1(1), 49-53. Diambil dari <https://jurnal.lamaddukelleng.ac.id/index.php/precise/article/view/6>.
- Andi Djemma, S. (2022). Analisis Efisiensi Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas pada PT Adira Finance Cabang Sengkang. *Precise Journal of Economic*, 1(1), 1-7. Diambil dari <https://jurnal.lamaddukelleng.ac.id/index.php/precise/article/view/3>.
- Andi Nurwana. (2022). Analisa Kinerja Keuangan pada Puskesmas Tanasitolo Kab. Wajo. *Precise Journal of Economic*, 1(1), 31-37. Diambil dari <https://jurnal.lamaddukelleng.ac.id/index.php/precise/article/view/2>.
- Andjar Pachta W, dkk. (2005). *Manajemen Koperasi: Teori dan Praktek*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Arifin Sitio dan Halomoan Tamba. (2001). *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Hamidi. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.

- Hendar dan Kusnadi. (2002). *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press
- Jonathan Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- M, Firdaus dan Agus Edhi Susanto. (2004). *Perkoperasian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ninik Widiyanti dan Y,W.Sunidhia. (2004). *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syahida. (2022). Hubungan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah pada KSP Bakti Huria Cabang Anabanua Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo. *Precise Journal of Economic*, 1(1). Diambil dari <https://jurnal.lamaddukelleng.ac.id/index.php/precise/article/view/7>
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.
- Iromani dan E.Kristijadi. (1997). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha. *Jurnal Ventura*. 1 (2).